

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh pengelolaan koperasi pondok pesantren (KOPONTREN) terhadap pembentukan jiwa wirausaha para santri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen koperasi pondok pesantren (kopontren) berpengaruh terhadap pembentukan wirausaha para santri, untuk uji pengaruh (korelasi) diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,416$ menyatakan bahwa kekuatan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 41,60% yang mengandung arti bahwa manajemen kopontren memiliki pengaruh yang *lemah* atau *rendah* terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan para santri.
2. Besar pengaruh manajemen koperasi pondok pesantren (kopontren) terhadap pembentukan jiwa wirausaha para santri. Sedangkan besarnya kontribusi variabel X (manajemen Kopontren) terhadap variabel Y (pembentukan jiwa kewirausahaan para santri) sebesar 17,30% sedangkan sisanya ($100\% - 17,30\% = 82,70\%$) dapat dianalisis kembali.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pengurus Koperasi Pondok Pesantren, semoga apa yang menjadi cita-cita didirikannya koperasi pondok pesantren (Kopontren) di lingkungan pondok dapat terealisasikan dengan baik. dan

menjadikan Kopontren sebagai salah satu sumber rezeki dan pendidikan bagi para santri.

2. Para santri, belajar sebagai seorang yang memiliki keinginan untuk mempunyai jiwa kewirausahaan di lingkungan pondok pesantren perlu berlatih. Masa depan seseorang tidak bisa kita ketahui apa yang akan menjadi profesi di masa yang akan datang.
3. Pembaca, hasil tulisan ini merupakan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen koperasi pondok pesantren (Kopontren) terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Apa yang menjadi tulisan serta isinya dapat memberikan pengalaman, serta menjadikan pengamalan untuk kita semua. Amin...